

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain laporan kasus

Laporan kasus disusun dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara sistematis, dalam kurun waktu tertentu untuk memecahkan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien. Laporan kasus pada penelitian ini berupa asuhan keperawatan dengan masalah inkontinensia urin stres akibat kehamilan trimester III, meliputi lima proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek laporan kasus

Subyek penelitian dalam laporan kasus ini berjumlah satu pasien adalah ibu hamil trimester III dengan masalah prioritas inkontinensia urin stress dengan intervensi keperawatan latihan latihan otot panggul dan perawatan inkontinensia urin.

C. Fokus laporan kasus

Fokus penelitian laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan gangguan eliminasi inkontinensia urin stress dengan lama waktu 5 hari di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

D. Variabel definisi operasional

Tabel 1
Definisi Oprasional Pada Ibu Dengan Inkontinensia Urine Stres

Variabel	Definisi Opreasional	Alat ukur
1	2	3
Asuhan keperawatan dengan gangguan inkontinensia urin stres	Serangkaian proses pemberian pelayanan melalui pendekatan dan proses keperawatan terstruktur mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi keperawatan terhadap kebocoran urin mendadak dan tidak dapat dikendalikan karena aktivitas yang meningkatkan tekanan intra abdomen.	Data objektif dan subjektif yang tercantum dalam buku Standar Diagnosis Keperawatan pada diagnosis Inkontinensia urin stres
Ibu hamil trimester III	Usia kehamilan yang dimulai dari 29 minggu sampai dengan 40 minggu (hingga bayi lahir).	Lembar pengkajian , dan lembar observasi

E. Instrumen laporan kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah format pengkajian asuhan keperawatan ibu hamil dilampirkan dalam lampiran. Dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa alat yaitu tensimeter, stetoskop dan alat tulis.

F. Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam laporan kasus ini adalah jenis data data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dengan teknik anamnesa dan observasi yang terstruktur. Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pasien mengenai keluhan yang dialami, riwayat kesehatan terkait, keadaan umum, dan tanda gejala yang dialami ibu hamil trimester III dengan inkontinensia urin stress. Alat yang

digunakan untuk pengumpulan data dalam laporan ini adalah format pengkajian asuhan keperawatan ibu hamil.

G. Langkah-langkah pelaksanaan

Langkah-langkah dalam laporan kasus ini dimulai dari:

1. Membuat dan mengajukan permohonan surat izin pengambilan kasus dengan nomor surat: PP.06.02/F.XXIV.13/1067/2025 di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengajukan permohonan surat izin pengambilan kasus ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar serta meneruskan surat tembusan kepada Kepala UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.
3. Mengumpulkan data dan informasi terkait ibu hamil trimester III dengan kecenderungan mengalami inkontinensia urin stres yang dikonsultasikan dengan bidan di Poli KIA UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan cara melaksanakan wawancara ketika selesai dilaksanakan kegiatan senam hamil.
4. Menyusun dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek laporan kasus.
5. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah Kesehatan yang dialami.
6. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan yang diperoleh dari hasil pengkajian subjek laporan kasus.
7. Mengidentifikasi rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada subjek.
8. Melakukan implementasi asuhan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun berdasarkan dengan SDKI, SLKI dan SIKI.

9. Melakukan evaluasi keperawatan kepada subjek, evaluasi dilakukan setelah memberikan implementasi pada ibu hamil trimester III dengan inkontinensia urin stres untuk mengetahui apakah kontinensia urin stress membaik.
10. Melakukan pendokumentasian keperawatan pada subjek pada setiap asuhan yang diberikan.

H. Tempat dan waktu laporan kasus

Peneliti memilih lokasi di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan, Puskesmas Denpasar Selatan berlokasi di kelurahan Pedungan tepatnya di Jalan Pulau Moyo No 63 A Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali. Terdiri dari 14 banjar dengan luas wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah 749 ha. Pemilihan Puskesmas IV Denpasar Selatan sebagai tempat penelitian karena Kecamatan Denpasar Selatan merupakan kecamatan dengan tingkat kehamilan terbanyak yaitu 5.565 ibu hamil (Dinas Kesehatan Kota Denpasar 2024). Pada tanggal 3 Januari 2025 penulis datang dan meminta data ke Puskesmas IV Denpasar Selatan, ditemukan bahwa terdapat 922 kali kunjungan ibu hamil trimester III ditahun 2024.

Pelaksanaan Asuhan Keperawatan dilakukan di rumah pasien di Gg. Elang Laut, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Lingkungan rumah pasien bersih dan rapi banyak memiliki tanaman hias yang sangat baik untuk ibu hamil. Waktu pelaksanaan laporan kasus dilaksanakan 5 kali kunjungan ke rumah klien pada 22 Maret 2025 – 26 Maret 2025.

I. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil berdomisili dan memeriksakan kehamilannya di Pukesmas IV Denpasar Selatan.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu hamil trimester III berusia 30 tahun yang usia kehamilannya 29 minggu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ibu hamil trimester III yang mengeluh mengalami inkontinensia urin stres.
- b. Ibu hamil trimester III yang kooperatif, bersedia menjadi subjek dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu. Berikut kriteria eksklusi dalam penelitian antara lain:

- a. Ibu hamil trimester III yang mengalami kehilangan stimulasi atau penurunan sensasi.
- b. Ibu hamil trimester III yang memiliki komplikasi dan penyakit tambahan.

J. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah analisis deskriptif. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

K. Etika laporan kasus.

Terdapat 7 etik yang menjadi dasar dari penyusunan studi kasus ini yaitu meliputi:

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi responden)

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian yaitu dalam bentuk lembar persetujuan yang diberikan sebelum melakukan penelitian. Inform consent diberikan bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui manfaatnya.

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi subjek penelitian yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara menyamarkan identitas subjek seperti menggunakan inisial dengan demikian data yang menyangkut identitas klien tidak terekspos.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama klien pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan disajikan.

4. *Justice* (keadilan)

Justice merupakan memberikan tindakan keperawatan secara adil terhadap responden, subjek penelitian harus diberlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam proses penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

5. *Beneficence* (berbuat baik)

Beneficence merupakan menerapkan tindakan yang menguntungkan responden dan menghindari dari tindakan yang dapat merugikan responden.

6. *Veracity* (kejujuran)

Veracity merupakan prinsip kejujuran yang dimana peneliti harus menerapkan prinsip ini terhadap subjek maupun keluarga subjek mengenai Tindakan keperawatan yang akan dilakukan.

7. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Non-maleficence merupakan prinsip berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada pasien.